

Strategi Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Palopo

Ummu Haera, Muhaemin, Bungawati

Institut Agama Islam Negeri Palopo

Ummukhairah18@gmail.com

Abstract

This study examines the role of Islamic Religious Education in cultivating discipline and responsibility among students at SMP Negeri 3 Palopo. The research aims to assess the impact of Islamic Religious Education on character formation, specifically focusing on discipline and responsibility. Employing a qualitative approach, the study utilizes observation, interviews, and documentation for data collection. The researcher served as the primary instrument, conducting interviews with the school principal, Islamic Religious Education teachers, and four students at SMP Negeri 3 Palopo. Data analysis was performed through reduction techniques. Findings reveal that Islamic Religious Education plays a crucial role in developing students' discipline and sense of responsibility. Key supporting factors include teacher exemplification, school regulations, parental involvement, and teacher supervision. Conversely, inhibiting factors comprise student apathy and insufficient parental attention. The study recommends that school administrators sustain character-building initiatives, teachers serve as positive role models, and students enhance their commitment to responsible behavior. This research contributes to the understanding of character education's significance, particularly through Islamic Religious Education, in fostering disciplined and responsible students.

Keywords

Islamic Religious Education, Character Formation, Discipline, Responsibility

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan global (Khamalah, 2017; Sinaga et al., 2021; Soraya, 2020). Di tengah era disrupsi yang ditandai dengan kemajuan teknologi pesat dan perubahan sosial yang dinamis, kemerosotan moral di kalangan remaja menjadi permasalahan krusial yang memerlukan perhatian serius. Dalam konteks ini, peran pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), menjadi sangat signifikan sebagai instrumen pembentukan karakter yang efektif dan holistik.

Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah, termasuk di SMP Negeri 3 Palopo, telah diidentifikasi sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter positif kepada siswa. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan empati merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter yang diharapkan dapat terinternalisasi melalui pendidikan agama (Iswatiningsih, 2019; Kamila, 2023; Nawawi & Hufron, 2023). Namun, tantangan utama dalam implementasi pendidikan karakter berbasis agama adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai tersebut tidak hanya sebagai pengetahuan teoretis, tetapi juga sebagai panduan praktis dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pendekatan pendidikan karakter melalui PAI di SMP Negeri 3 Palopo mengedepankan prinsip integrasi antara pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi nilai-nilai agama. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pengetahuan moral (moral

knowing), perasaan moral (moral feeling), dan tindakan moral (moral action) (Cahyono, 2016; Komara, 2018). Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami nilai-nilai agama secara kognitif, tetapi juga didorong untuk menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari.

Keteladanan dari guru dan orang dewasa di lingkungan siswa memegang peranan penting dalam proses pembentukan karakter (Munawir et al., 2023). Teori pembelajaran sosial menegaskan bahwa individu belajar melalui observasi dan imitasi terhadap model di sekitarnya (Munawir et al., 2024). Oleh karena itu, guru dan staf sekolah dituntut untuk menjadi role model yang mencerminkan nilai-nilai yang diajarkan dalam PAI, seperti menghormati orang lain, berbicara dengan sopan, dan menunjukkan kepedulian terhadap sesama.

Implementasi pendidikan karakter melalui PAI juga melibatkan berbagai kegiatan praktis yang dirancang untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai agama. Kegiatan-kegiatan seperti proyek layanan masyarakat, diskusi kelompok tentang dilema moral, dan refleksi diri merupakan bentuk experiential learning yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam konteks nyata. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran (Agustyaningrum & Pradanti, 2022; Suardipa, 2020).

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam program pendidikan karakter merupakan aspek penting yang sering terabaikan (Munawir, 2019). Teori ekologi perkembangan manusia yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner (1979) menekankan pentingnya interaksi antara individu dengan berbagai sistem di lingkungannya, termasuk keluarga dan masyarakat, dalam proses perkembangan (F. Ibda, 2015; H. Ibda, 2022). Oleh karena itu, SMP Negeri 3 Palopo berupaya membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan konsisten dalam penanaman nilai-nilai karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palopo, dengan fokus pada strategi integrasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa, peran keteladanan guru, dan efektivitas kegiatan-kegiatan praktis dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan di tingkat sekolah menengah pertama.

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah. Pemilihan metodologi kualitatif didasarkan pada kemampuannya untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang konteks sosial dan perilaku individu dalam setting alamiah mereka, sesuai dengan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Creswell (Creswell, 2013). Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan investigasi mendalam terhadap fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata (Hollweck, 2015). Studi kasus dipilih karena kemampuannya untuk mengeksplorasi secara intensif proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palopo.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Palopo, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan program penanaman karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara konsisten. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan informan yang dipilih memiliki pengetahuan dan

pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam upaya memperoleh data yang komprehensif dan mendalam, penelitian ini mengandalkan triangulasi metode pengumpulan data. Observasi partisipatif dengan melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan interaksi sosial di lingkungan sekolah. Observasi ini bersifat partisipatif moderat, di mana peneliti terlibat dalam beberapa kegiatan namun tidak semuanya (Spradley, 2016). Observasi dilakukan secara sistematis menggunakan pedoman observasi yang telah divalidasi oleh ahli.

Wawancara dilakukan secara mendalam (semi-terstruktur) dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa untuk memperoleh perspektif mereka tentang proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab. Wawancara dilakukan secara individual dan dalam kelompok fokus untuk memfasilitasi triangulasi sumber data. Pertanyaan wawancara dikembangkan berdasarkan kerangka teoretis penelitian dan divalidasi melalui pilot study. Analisis dokumen dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang relevan seperti rencana pembelajaran, catatan evaluasi siswa, dan dokumen kebijakan sekolah dianalisis untuk memberikan konteks dan memperkaya data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Analisis dokumen juga membantu dalam memverifikasi dan memperkuat temuan dari sumber data lainnya.

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data (Lincoln & Guba, 1985). Namun, untuk meningkatkan reliabilitas dan validitas penelitian, beberapa instrumen pendukung dikembangkan seperti pedoman observasi yang mencakup aspek-aspek kunci dari proses penanaman karakter; petunjuk wawancara semi-terstruktur yang disesuaikan untuk setiap kategori informan; rubrik analisis dokumen untuk mengevaluasi konten dan konteks dokumen-dokumen relevan. Analisis data dilakukan secara iteratif dan simultan dengan proses pengumpulan data, mengikuti model interaktif (Miles et al., 2014).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palopo telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan siswa. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan moral Kohlberg, yang menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk pemahaman moral dan karakter individu (Kohlberg & Hersh, 1977). Pelaksanaan penanaman karakter disiplin dilakukan melalui beberapa strategi yang diterapkan secara konsisten oleh guru, meliputi konsistensi dalam penerapan aturan, kejelasan ekspektasi, sistem penghargaan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembuatan aturan kelas.

Strategi-strategi ini menunjukkan pendekatan yang komprehensif dalam penanaman karakter, yang sesuai dengan konsep pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona. Lickona menekankan pentingnya integrasi antara pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral dalam pembentukan karakter (Lickona, 2012). Sementara itu, penanaman karakter tanggung jawab dilaksanakan melalui pemberian tugas bertahap, pengajaran tentang konsekuensi tindakan, proses refleksi dan perbaikan diri, serta diskusi tematik tentang pentingnya tanggung jawab dalam berbagai konteks kehidupan.

Pendekatan-pendekatan ini menunjukkan upaya untuk mengintegrasikan nilai tanggung jawab ke dalam pemahaman dan perilaku siswa secara holistik. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial Bandura, di mana siswa belajar melalui observasi, imitasi, dan penguatan. Hasil dari upaya penanaman karakter ini terlihat dari adanya peningkatan signifikan dalam aspek disiplin dan tanggung jawab siswa seiring berjalannya waktu.

Indikator peningkatan ini meliputi peningkatan kehadiran tepat waktu, ketepatan pengumpulan tugas, partisipasi kelas yang lebih aktif, penurunan pelanggaran aturan, serta peningkatan inisiatif siswa dalam mengambil tanggung jawab di luar tugas yang diberikan. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program pendidikan karakter yang efektif dapat meningkatkan perilaku prososial siswa dan mengurangi perilaku negatif (Berkowits & Bier, 2014).

Penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses penanaman karakter. Faktor pendukung utama adalah komitmen kuat dari pihak sekolah dalam implementasi pendidikan karakter, konsistensi guru dalam menerapkan strategi penanaman karakter, serta dukungan dari sebagian besar orang tua siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan ekologis dalam pendidikan karakter, sebagaimana dikemukakan oleh Bronfenbrenner, yang menekankan peran berbagai sistem dalam lingkungan anak dalam membentuk perkembangan mereka (Bronfenbrenner, 2013).

Sementara itu, faktor penghambat meliputi kesulitan beberapa guru dalam penguasaan kelas, kurangnya pemahaman sebagian siswa tentang pentingnya pendidikan karakter, pengaruh negatif dari lingkungan di luar sekolah, serta keterbatasan waktu dalam kurikulum untuk fokus pada pembentukan karakter. Identifikasi faktor-faktor ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menggarisbawahi pentingnya dukungan lingkungan dan implementasi program yang konsisten untuk keberhasilan pendidikan karakter (Berkowitz & Bier, n.d.).

Temuan penelitian ini juga memperkuat argumen bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran dapat memberikan hasil yang efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menekankan bahwa pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah, bukan hanya sebagai program tambahan (Baehaqi, 2020; Iswatiningsih, 2019; Komara, 2018). Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa mata pelajaran ini dapat menjadi wadah yang efektif untuk penanaman karakter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kesadaran akan pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menemukan korelasi positif antara implementasi pendidikan karakter dengan prestasi akademik siswa (Benninga et al., 2003). Hal ini menunjukkan bahwa penanaman karakter tidak hanya bermanfaat untuk perkembangan moral siswa, tetapi juga dapat mendukung keberhasilan akademik mereka.

Pendekatan penanaman karakter melalui Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMP Negeri 3 Palopo menunjukkan keselarasan dengan konsep pendidikan holistik. Pentingnya mengintegrasikan aspek intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual dalam pendidikan (Hidayatullah, 2024; Saifuddin, 2023). Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga dibimbing untuk mengembangkan karakter dan nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan.

Peran guru dalam proses penanaman karakter ini sangat penting, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan fasilitator dalam pembentukan karakter siswa. Temuan ini mendukung penelitian yang menekankan pentingnya peran guru dalam keberhasilan program pendidikan karakter (Helmiannoor & Tajeli, 2022; Mansur et al., 2021; Susilo & Sarkowi, 2019; Tamrin & Idris, 2022). Guru yang konsisten dalam menerapkan strategi penanaman karakter dan mampu menjadi teladan bagi siswa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa.

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses penanaman karakter juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Dukungan dari orang tua dan lingkungan masyarakat

memainkan peran krusial dalam memperkuat nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah. Hal ini sejalan dengan teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner yang menekankan pentingnya interaksi antara berbagai sistem dalam lingkungan anak untuk perkembangan optimal mereka.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penanaman karakter melalui Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga melibatkan aspek afektif dan psikomotorik. Pendekatan ini sejalan dengan taksonomi Bloom yang menekankan pentingnya pengembangan kemampuan siswa secara menyeluruh, meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan, siswa tidak hanya memahami konsep karakter secara teoritis, tetapi juga mengalami dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang proses dan hasil penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif di masa depan, serta menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dalam bidang ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur tentang pendidikan karakter, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan program pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palopo telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan siswa. Strategi yang diterapkan meliputi konsistensi dalam penerapan aturan, kejelasan ekspektasi, sistem penghargaan dan konsekuensi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasilnya terlihat dari peningkatan kesadaran siswa akan pentingnya disiplin dan tanggung jawab, yang tercermin dalam perilaku mereka seperti kehadiran tepat waktu, pengumpulan tugas yang lebih baik, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat dalam proses penanaman karakter ini, seperti kesulitan guru dalam penguasaan kelas dan kurangnya pemahaman sebagian siswa tentang pentingnya pendidikan karakter. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kerja sama yang erat antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter positif siswa. Dengan pendekatan yang komprehensif dan konsisten, diharapkan proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat semakin efektif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Referensi

- Agustyaningrum, N., & Pradanti, P. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar? *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 568–582.
- Baehaqi, M. L. (2020). Cooperative Learning Sebagai Strategi Penanaman Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.26385>
- Benninga, J. S., Berkowitz, M. W., Kuehn, P., & Smith, K. (2003). The relationship of character education implementation and academic achievement in elementary schools. *Journal of Research in Character Education*, 1(1), 19–32.

- Berkowits, M. W., & Bier, M. C. (2014). Research-Based Principles for Implementing Character Education. *Journal of Character Education*.
- Berkowitz, M., & Bier, M. (n.d.). What works in character education. *Journal of Research in Character Education*, 3(1), 81–89.
- Bronfenbrenner, U. (2013). Ecology of the family as a context for human development: Research perspectives. *Adolescents and Their Families*, 1–20.
- Cahyono, H. (2016). Pendidikan karakter: Strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter religius. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 1(02), 230–240.
- Creswell, J. W. (2013). *Steps in conducting a scholarly mixed methods study*. <https://digitalcommons.unl.edu/dberspeakers/48/>
- Helmiannoor, H., & Tajeli, T. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sdn Kota Raden Hulu 2 Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 37–58.
- Hidayatullah, E. (2024). Rekonstruksi Konseptual Pendidikan Holistik: Pendekatan Fenomenologis terhadap Inklusivitas dan Kesadaran Sosial. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(1), 55–68.
- Hollweck, T. (2015). Robert K. Yin. (2014). *Case Study Research Design and Methods (5th ed.)*. *Canadian Journal of Program Evaluation*, 30(1), 108–110. <https://doi.org/10.3138/cjpe.30.1.108>
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), Article 1. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197>
- Ibda, H. (2022). Ekologi perkembangan anak, ekologi keluarga, ekologi sekolah dan pembelajaran. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, 4(2), 75–93.
- Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal di sekolah. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 3(2), 155–164.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321–338.
- Khamalah, N. (2017). Penguatan pendidikan karakter di madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 200–215.
- Kohlberg, L., & Hersh, R. H. (1977). Moral development: A review of the theory. *Theory Into Practice*, 16(2), 53–59. <https://doi.org/10.1080/00405847709542675>
- Komara, E. (2018). Penguatan pendidikan karakter dan pembelajaran abad 21. *Sipatahoenan*, 4(1). <https://journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan/article/view/991>
- Lickona, T. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Bumi Aksara.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Newberry Park.
- Mansur, M., Asnidar, A., & Afdal, A. (2021). Peran Guru Agama dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4(12), 697–701.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Munawir, A. (2019). Paradigma Guru Dan Orangtua Terhadap Penerapan Undang-Undang Perlindungan Anak Di Sekolah. *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law*, 4(2), Article 2.
- Munawir, A., Yaumi, M., Sulaiman, U., & Rahman, U. (2023, August 24). Teachers' Perceptions of Integrative Thematic Teaching Materials in Learning Local Wisdom Values. *The 1st International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS-2023)*. The 1st

- International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS-2023). <https://proceedings.uin-alauddin.ac.id/index.php/icosis/icosis2023/paper/view/1011>
- Munawir, A., Yaumi, M., Sulaiman, U., & Rahman, U. (2024). Integrating Local Wisdom in Elementary Education: Evaluating the Impact of Thematic Curriculum in Palopo City. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 9(1), 139–149.
- Nawawi, M., & Hufron, M. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Islami Berbasis Pembiasaan. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(02), 185–191.
- Saifuddin, S. (2023). Inovasi Pendekatan Holistik dalam Transformasi Pendidikan Dayah Masa Depan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03). <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5603>
- Sinaga, J., Woran, R., & Sinambela, J. L. (2021). Pendidikan karakter dalam era milenial: Menjawab tantangan global dan lokal. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 94–100.
- Soraya, Z. (2020). Penguatan pendidikan karakter untuk membangun peradaban bangsa. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 74–81.
- Spradley, J. P. (2016). *Participant observation*. Waveland Press. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=q7DICwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=Spradley,+2016&ots=H0dlH1PS7b&sig=vYnr_5qm017KMbqX6ZIHCPVsY6M
- Suardipa, I. P. (2020). Proses Scaffolding Pada Zone Of Proximal Development (ZPD) Dalam Pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(1), 79–92.
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2019). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Tamrin, M., & Idris, S. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Keluarga Konversi Agama Di Kupang. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 50–58.